



**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN AKTIF DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK DI MTS AL
UTRUJIYYAH MUARA ENIM SUMATERA SELATAN TAHUN PELAJARAN
2022-2023**

Taufiq Azhar¹, Abdul Adib², Nurul Hidayatul Murtafiah³

¹⁻³ Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

[Email:tazhar14@gmail.com](mailto:tazhar14@gmail.com)

Abstrac:

During learning, educators tend to pay attention to the class as a whole, not individually or in groups, so that individual differences get less attention. Another symptom can be seen from educators in using learning strategies and methods that have not been maximized. Learning that does not pay attention to the individual differences of children is based on the wishes of the educator, it will be difficult to be able to lead students towards the achievement of learning objectives. Problems found in the classroom in the learning process include students who are slow to learn, low learning achievement, dependency, lack of response and less active. On the basis of the problems above, the formulation of the problem that the authors propose in this study are: why the implementation of active learning strategies has not been able to improve learning achievement in mts al utrujiyyah muara enim sumatera selatan students. The purpose of this study was to find out why the implementation of active learning strategies has not been able to improve student achievement at mts al utrujiyyah muara enim sumatera selatan. This research was conducted at sdit al muhsin metro. This research is a qualitative descriptive field research or evaluates how the implementation of active learning strategies in improving students' learning achievement. In this study, the data collection methods used were observation, interviews and documentation. The data obtained is then processed by the steps of data reduction, display, verification and drawing conclusions. The results of this study indicate that student learning achievement has not increased in a better direction because of the following factors: (1) teacher attention to inactive students is still lacking, (2) teachers do not understand the true potential of students, often measure students' abilities. Using standards that exceed reality, so that it seems that students must be able to, (3) not optimally use media that supports learning activities, (4) teachers still

dominate teaching and learning activities, (5) the language used by teachers is less communicative, (6) explanation about evaluation guidelines, especially activities that must be carried out by students, are lacking. active learning strategies if implemented optimally and will get a good response from students. this is indicated by the increase in student responses in each meeting. And the increasing number of students who get grades above the standard value that has been set at mts al utrujiyyah muara enim sumatera selatan teachers must be more optimal and can optimize the learning time that has been allocated in the application of active learning strategies. And students must be more active, creative, and regular in learning so that they can produce better learning achievements

.Keywords: *Active Learning, Learning Achievement, Akidah Akhlak*

ABSTRAK:

Pembelajaran selama ini pendidik yang cenderung memperhatikan kelas secara keseluruhan, tidak perorangan atau kelompok, sehingga perbedaan individual kurang mendapat perhatian. Gejala yang lain terlihat dari pendidik dalam menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang belum maksimal. Pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individual anak didasarkan pada keinginan pendidik, maka akan sulit untuk dapat menghantarkan anak didik kearah pencapaian tujuan pembelajaran. Masalah yang ditemukan di kelas dalam proses pembelajaran diantaranya peserta didik yang lambat belajar, prestasi belajar rendah, sifat ketergantungan, kurang respon dan kurang aktif. atas dasar permasalahan diatas maka rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu : mengapa implementasi strategi pembelajaran aktif belum dapat meningkatkan prestasi belajar pada peserta mts al utrujiyyah muara enim sumatera selatan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengapa implementasi strategi pembelajaran aktif belum dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik mts al utrujiyyah muara enim sumatera selatan. Penelitian ini adalah penelitian lapangan bersifat deskriptif kualitatif atau mengevaluasi bagaimana implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan langkah-langkah reduksi data, display, verifikasi dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa prestasi belajar siswa belum meningkat kearah yang lebih baik karena faktor-faktor sebagai berikut: (1) perhatian guru terhadap siswa yang tidak aktif masih kurang, (2) guru kurang memahami potensi sebenarnya yang dimiliki siswa, sering mengukur kemampuan siswa menggunakan standar melebihi realitas, sehingga terkesan siswa harus bisa, (3) kurang maksimalnya dalam memanfaatkan media yang mendukung kegiatan pembelajaran, (4) guru masih lebih mendominasi kegiatan belajar-mengajar, (5) bahasa yang digunakan guru kurang

komunikatif, (6) penjelasan tentang pedoman evaluasi terutama kegiatan yang harus dilakukan peserta didik kurang.strategi pembelajaran aktif jika diterapkan secara maksimal dan akan mendapatkan respon yang baik dari peserta didik. Hal itu ditunjukan dengan peningkatan respon peserta didik dalam setiap pertemuan. Dan semakin bertambahnya peserta didik yang mendapatkan nilai diatas standar nilai yang telah ditetapkan di mts al utrujiyyah muara enim sumatera selatan kepada guru harus lebih maksimal dan dapat mengoptimalkan waktu pembelajaran yang sudah dialokasikan dalam penerapan startegi pembelajaran aktif. Dan kepada peserta didik harus lebih aktif, kreatif, dan teratur dalam belajar sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik

kata kunci :pembelajaran aktif, prestasi belajar, akidah akhlak

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan yang sangat urgen bagi setiap manusia, terlebih-lebih bagi anak-anak untuk membekali dirinya dalam kehidupan sehari-hari dalam Undang-undang Dasar 1945 telah diamanatkan“Agar pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam Undang-undang. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang semakin berkembang pesat baik langsung maupun tidak langsung sangat mempengaruhi terhadap perkembangan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses transfer ilmu yang melibatkan sistem dalam dunia pendidikan (Kurniawati 2021)

Selain Ilmu Pengetahuan umum, Pendidikan Akidah Akhlak juga dalam kehidupan telah membawa kehidupan yang terarah pada zaman modern. Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan pembendaan-pembendaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah anak dari tidak tahu menjadi tahu, dari anak yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku yang kurang baik menjadi baik.

peranan pendidik bukan hanya mengajar tetapi jauh dari itu bertanggung jawab terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik baik rohani maupun jasmani. Dalam proses pembelajaran sekarang ini pendidik hanya sebagai fasilitator dimana peserta didik tidak hanya menerima akan tetapi menggali atau mencari pengetahuan melalui banyak membaca dan berpikir kreatif terkait materi pelajaran dan dituntut lebih aktif dalam proses pembelajaran agar prestasi belajar dapat optimal, Guru sebagai tenaga pendidik dalam pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan keberhasilan tujuan lembaga pendidikan yang berkualitas. Guru dituntut mampu melaksanakan program kegiatan pembelajaran Madrasah sesuai dengan kualifikasi profesi.(Oktavia 2019)

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami suatu proses belajar dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar juga diartikan sebagai kemampuan maksimal yang dicapai seseorang dalam suatu usaha yang

menghasilkan pengetahuan atau nilai – nilai kecakapan. Dalam proses pembelajaran strategi pembelajaran sangat penting dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan secara maksimal. Strategi pembelajaran aktif adalah suatu strategi pembelajaran yang diberikan kesempatan kepada anak didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran (mencari informasi, mengolah informasi, dan menyimpulkannya) dengan menyediakan lingkungan belajar yang membuat peserta didik tidak tertekan dan senang melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Alasan mengapa strategi pembelajaran aktif memungkinkan untuk diterapkan dan dapat meningkatkan prestasi belajar, karena menurut peneliti strategi ini lebih banyak membawa suasana gembira dan menyenangkan. peserta didik aktif melakukan kegiatan baik secara individu maupun kelompok, Mereka mempunyai kesempatan yang sama untuk sukses dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang baik adalah adanya interaksi yang baik antara peserta didik dan pendidik. Agar terjadi interaksi yang baik maka pendidik harus dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan kreatif, sehingga peserta didik tertarik dan termotivasi untuk terus mengikuti pelajaran tanpa adanya rasa bosan. Mata pelajaran Pendidikan Akidah Akhlak yang dianggap sudah biasa oleh sebagian peserta didik menuntut kekreatifan pendidik dalam pembelajaran yang membuat peserta didik senang dan tidak bosan dalam pembelajaran tersebut sehingga peserta didik akan berusaha menanggulangi kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak.

Apabila pembelajaran mudah dipahami dan menggunakan strategi yang tidak membosankan atau strategi pembelajaran aktif, maka peserta didik akan aktif dalam proses pembelajaran karena pembelajaran merupakan proses penyampaian materi yang melibatkan semua komponen belajar.

diketahui melalui kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat peserta didik jarang yang mempraktikan dan melaksanakan dalam sehidupannya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan diteliti lebih mendalam bagaimana Implementasi strategi pembelajaran aktif belum dapat meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak di MTs Al Utruiyyah Muara Enim Sumatra Selatan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif karena berusaha menjelaskan bagaimana peran dan keberhasilan pembelajaran akidah akhlak dengan strategi pembelajaran aktif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis metode deskriptif kualitatif. Deskriptif yang berisi gambaran tentang latar pengamatan, orang tindakan dan pembicaraan Dalam konsep penelitian deskriptif, peneliti melihat dan mengamati kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, untuk selanjutnya diilustrasikan seperti apa adanya. Kualitatif berarti kualitas atau makna bukan angka (kuantitatif). Dengan demikian jenis metode penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggambarkan data atau informasi dari sumber data baik langsung (informan) maupun tidak langsung (buku, peraturan, dsb).

Penelitian ini dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap implementasi strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran akidah akhlak yang berlangsung pada objek penelitian, terhadap prestasi belajar peserta didik. Dengan tujuan untuk

menggambarkan dan menjelaskan pelaksanaan pembelajaran pada objek yang diteliti. Oleh karena itu deskriptif kualitatif difokuskan pada permasalahan penelitian yang diterapkan atas dasar fakta dan dilakukan dengan cara pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi.

PENYAJIAN DATA DAN ANALIS DATA

Penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang penulis lakukan, respon peserta didik terhadap pelajaran akidah akhlak masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan kondisi antara lain: perhatian peserta didik sebanyak 9 peserta didik (30 %), Kemauan peserta didik sebanyak 11 peserta didik (36,67), konsentrasi sebanyak 8 peserta didik (26,67) dan kesadaran peserta didik sebanyak 10 peserta didik (33,33 %).

Guru mata pelajaran akidah akhlak memberikan penjelasan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung, respon peserta didik terhadap mata pelajaran akidah akhlak rendah karena peserta didik belum dapat memahami manfaat mempelajari akidah akhlak bagi dirinya sendiri, tidak mau mengemukakan ide, dan sulit menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Rendahnya respon peserta didik terhadap pelajaran akidah akhlak ini akan berdampak terhadap prestasi belajar peserta didik.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil evaluasi yang telah diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauhmana peserta didik dapat memahami dan menerapkan akidah akhlak di dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi awal peserta didik MTs Al Utruiyyah Muara Enim Sumatra Selatan sebelum diadakan penelitian,

1. Pelaksanaan Menggunakan Strategi Jigsaw

Materi yang diajarkan adalah sub pokok mabuk-mabukan, pengertian mabuk-mabukan, bentuk mabuk-mabukan, akibat mabuk-mabukan dan cara menghindari mabuk-mabukan, yang alokasi waktu 4 jam pelajaran yang per jamnya memiliki alokasi waktu 45 menit, dan didistribusikan dalam dua kali pertemuan, dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran jigsaw. Pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2022 pukul 07.15-08.45 WIB, proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Jigsaw. Pada pembelajaran ini peneliti mengadakan observasi dan mengevaluasi terhadap implementasi strategi pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar peserta didik.

Pada pembelajaran ini pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam. Kegiatan awal yang dilakukan guru adalah memerintahkan peserta didik agar mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dimulai. Pada awal pembelajaran guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan serta memotivasi peserta didik mengenai pentingnya materi yang akan dipelajari dalam kehidupan.

Kemudian guru menjelaskan materi secara garis besarnya saja. Kemudian guru membagi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang setiap kelompok dan dibagi sub-sub pokok bahasan yang berbeda setiap kelompok. Kemudian guru membimbing dalam mendiskusikan

materi yang telah diberikan kepada tiap-tiap anggota kelompok yang memiliki sub pokok bahasan yang sama. Kemudian masing-masing anggota kembali kekelompoknya masing-masing untuk mengajarkan sub pokok bahasan yang dikuasai kepada semua anggota kelompoknya. Kemudian guru memberi kesempatan kepada semua peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami.

Untuk mengetahui seberapa besar pemahaman peserta didik, guru memberikan soal tentang materi yang telah telah didiskusikan. Dan guru selalu mengingatkan kepada semua peserta didik untuk mengerjakan latihan sendiri tanpa melakukan kecurangan. Kemudian setelah itu guru bersama peserta didik membahas jawaban dari latihan yang telah dikerjakan dan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengerjakan didepan kelas. Kemudian peserta didik yang merasa jawabannya masih salah segera membetulkan dan mencatatnya.

2. Pembelajaran Menggunakan Strategi Debat Aktif

Materi yang diajarkan adalah sub pokok bahasan berjudi, pengertian berjudi, bentuk-bentuk judi, akibat judi dan cara menghindari judi, yang alokasi waktu 4 jam pelajaran yang per jamnya memilki alokasi waktu 45 menit, dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif yaitu dengan debat aktif.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 2 September 2022 pukul 07.15-08.45 WIB, proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran debat aktif. Pada pembelajaran ini peneliti mengadakan observasi dan mengevaluasi terhadap implementasi strategi pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar peserta didik.

Pada pembelajaran ini pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam. Kegiatan awal yang dilakukan guru memerintahkan kepada peserta didik agar mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dimulai. Awal pembelajaran guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan serta memotivasi peserta didik mengenai pentingnya materi yang akan dipelajari dalam kehidupan.

Kemudian guru menjelaskan materi berdasarkan garis besarnya saja. Selanjutnya oleh guru dikembangkan pernyataan yang controversial yang berkaitan dengan materi. Kemudian dibuat kelompok pro dan kelompok kontra. Kelas terdapat 30 peserta didik yang dibagi tiga sub kelompok pro dan tiga sub kelompok kontra yang masing-masing terdiri dari lima orang. Setiap kelompok diminta untuk mengembangkan argument. Setelah dipandang cukup selanjutnya disiapkan dua sampai empat kursi untuk para juru bicara untuk persentasi, Peserta didik yang lain duduk dibelakang juru bicara. Mulailah debat dengan para juru bicara mempresentasikan pandangan mereka. (argument terbuka). Setelah mendengarkan argument terbuka hentikan debat dan kembali ke sub kelompok. Setiap sub kelompok mempersiapkan untuk mengkaunter argument terbukadari kelompok lawan. Lanjutkan kembali debat. Juru bicara yang saling berhadapan diminta untuk memberikan kaunter argumen, ketika debat berlangsung peserta lain diarahkan untuk memberika catatan yang berisi usulan argument atau bantahan, minta mereka untuk bersorak dan bertepuk tangan untuk masing-masing argument dari para wakil kelompoknya. Pada saat yang tepat akhiri debat tidak perlu menentukan kelompok mana yang menang, kelas dibuat dengan posisi melingkar, Pastikan bahwa kelas terintergrasi dengan meminta mereka duduk berdampingan dengan mereka yang berada di kelompok lawan. Diskusi apa yang siswa pelajari dari

pengalaman debat tersebut. Minta mereka untuk mengidentifikasi argument yang paling baik menurut mereka. Kemudian guru memberi kesempatan kepada semua peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami

1. Pembelajaran Menggunakan Strategi Card Sort

Pertemuan pertama materi yang diajarkan adalah sub pokok bahasan mencuri, pengertian mencuri, bentuk-bentuk mencuri, akibat negatif mencuri dan cara menghindari mencuri, yang alokasi waktu 4 jam pelajaran yang per jamnya memiliki alokasi waktu 45 menit, dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif yaitu dengan card sort .

Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 23 September 2022 pukul 07.15-08.45 WIB, proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran card sort. Pada pembelajaran ini peneliti mengadakan observasi dan mengevaluasi terhadap implementasi strategi pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar peserta didik.

Pada pembelajaran ini pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam. Kegiatan awal yang dilakukan guru memerintahkan peserta didik agar mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dimulai. Awal pembelajaran guru memysampaikan materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan serta memotivasi peserta didik mengenai pentingnya materi yang akan dipelajari dalam kehidupan.

Analisa data berisi tentang uraian dan penjelasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal-hal yang dibahas adalah sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

1. Implementasi pembelajaran aktif belum dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik , Karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

- a. Perhatian guru dalam pembelajaran terhadap siswa masih kurang
- b. Guru kurang memahami potensi yang dimiliki peserta didik, sering mengukur kemampuan siswa menggunakan standar melebihi realitas, sehingga terkesan siswa harus bisa.
- c. Tata tulis di papan tulis tidak tersetting dengan baik, kurang mendukung terciptanya suasana yang mengesankan.
- d. Guru masih lebih mendominasi kegiatan belajar-mengajar.
- e. Bahasa yang digunakan guru sebagian kurang komunikatif.
- f. Penjelasan tentang pedoman evaluasi terutama kegiatan yang harus dilakukan peserta didik kurang.

2. Implementasi strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru akidah akhlak adalah berusaha menggunakan pendekatan kepada peserta didik dan menanamkan bahwa akidah akhlak bukanlah pelajaran yang sulit dan membosankan. Karena jika peserta didik sudah menganggap akidah akhlak adalah pelajaran yang menarik dan wajib dipelajari maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar sama artinya dengan prestasi belajar. Menurut Tirtonegoro (2001) prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan

hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Prestasi belajar akidah akhlak meningkat seiring dengan adanya peningkatan minat belajar peserta didik. Prestasi belajar diukur melalui tes dan soal-soal yang diberikan diakhir pembelajaran. Dikatakan berhasil jika diperoleh nilai ≤ 65 . Peningkatan prestasi peserta didik dideskripsikan dari data yang diperoleh selama observasi tiga pertemuan dalam setiap strategi pembelajaran aktif. Peserta didik yang mendapat nilai ≤ 65 sebelum penelitian sebanyak 14 peserta didik (46,67%), observasi pertemuan pertama sebanyak 20 peserta didik (66,67 %), pertemuan sebanyak 22 peserta didik (73,33%), pertemuan ketiga sebanyak 25 peserta didik (83,33%) dan tes akhir sebanyak 27 peserta didik (90%).

Dari hasil penelitian diatas menunjukan bahwa, belum meningkatnya prestasi belajar peserta didik, karena kurang maksimalnya guru dalam menerapkan pembelajaran aktif. Dan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak pada peserta didik MTs Al Utruiyyah Muara Enim Sumatra Selatan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, peneliti menemukan poin-poin penting dalam implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar akidah akhlak peserta didik di MTs Al Utruiyyah Muara Enim Sumatera Selatan yaitu sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi meningkatnya prestasi belajar peserta didik MTs Al Utruiyyah Muara Enim Sumatera Selatan yaitu :
 - a. Perhatian guru terhadap siswa yang tidak aktif sudah ditingkatkan.
 - b. Guru sudah memahami potensi sebenarnya yang dimiliki siswa, tidak lagi mengukur kemampuan siswa menggunakan standar melebihi realitas, sehingga terkesan siswa harus bisa.
 - c. Telah maksimalnya dalam memanfaatkan media yang mendukung kegiatan pembelajaran.
 - d. Guru tidak lagi lebih mendominasi kegiatan belajar-mengajar.
 - e. Bahasa yang digunakan guru sudah komunikatif.
 - f. Penjelasan tentang pedoman evaluasi terutama kegiatan yang harus dilakukan peserta didik sudah bertambah.
2. Strategi pembelajaran aktif sudah diterapkan secara maksimal dan akan mendapatkan respon yang baik dari peserta didik. Hal itu ditunjukan dengan peningkatan respon peserta didik dalam setiap pertemuan. Dan semakin bertambahnya peserta didik yang mendapatkan nilai diatas standar nilai yang telah ditetapkan di MTs Al Utruiyyah Muara Enim Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Halimatus Sa'diyah, Andi Warisno, Nur Hidayah. (2021). Implementasi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. Jurnal An-Nur,

Kurniawati, Weni. 2021. "DESAIN PERENCANAAN PEMBELAJARAN." *Mubtadiin* 7(1): 1–10.

Oktavia, Anita. 2019. "STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN SIDO HARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN." <http://journal.an-nur.ac.id/7>: 9–25.

L

Irma suryani(2022). Implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar aqidah akhlak peserta didik sdit al muhsin metro tahun pelajaran 2021/2022. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI.M. Bahri Ghazali. (1991). Konsep Ilmu Menurut Al-Ghazali. Pedoman Ilmu Jaya.Mahbubah. (2018, Oktober 14).